

1. PENDAHULUAN

1.1. Pengertian Judul

Perancangan

Adalah proses atau cara pembuatan merancang dimana merancang bangunan yang dilakukan oleh seorang ahli yang masih muda.

Interior

Adalah bagian dalam dari sebuah gedung atau ruang.²

Gereja

Adalah gedung atau rumah tempat berdoa dan melakukan upacara agama kristen yang sama kepercayaan, ajaran dan tata caranya.³

Adalah pada dasarnya mengandung arti dan fungsi sebagai tempat ibadah dimana umat beriman berkumpul untuk merayakan misteri keselamatan.⁴

Adalah bangunan suci yang diperuntukkan bagi ibadat ilahi didalam kaum beriman berhak untuk masuk dan melaksanakan ibadat ilahi terutama ibadat yang dilangsungkan secara publik.[^]

Adalah persekutuan orang-orang yang bersatu di dalam Yesus Kristus dan yang hendak meneruskan karya penyelamatanNya. Atau dengan perkataan lain: Gereja dapat diartikan sebagai umat yang menganut ajaran kristus. (*pengertian gereja secara rohani*)

Adalah wadah bagi umat untuk melaksanakan kewajiban beribadah. (*pengertian gereja secara fisik*)

Katolik

Adalah untuk segala dunia atau untuk segala bangsa atau untuk umum⁶

W.J.S. Poer Wardaminta (Kamus Besarbahasa Indonesia, Jakarta 1976) hal.735

² Ibid. hal.382

³ Ibid.hal.318

⁴ Don Bosco da Cumha O.Carm (Buku Pastoral Liturgi)

¹ Kitap Hukum Kanonik kar. 1214

¹ Hidup Kekal Ringkasan Singkat Ajaran Imam Katolik

Adalah dapat melingkupi semua manusia pada segala jaman dan segala tempat. mampu berkembang dalam segala kebudayaan dan bahasa tanpa menyimpang dari ajaran seluruh gereja.

Stasi

Hirarki dalam pengembalaan umat katolik, yang berada dibawah kepemimpinan paroki (dimana paroki dibawah oleh keuskupan)

Kidung

Adalah Nyanyian (syair yang dinyanyikan), puisi, sanjak.

Jemaat

Himpunan umat, jemaah.

Perancangan interior Gereja Katolik Stasi Kidung Jemaat

Adalah proses pemecahan masalah ruang dalam ramah berdoa atau bangunan suci yang diperuntukkan bagi ibadah ilahi umat katolik dan memuliakan nama Tuhan lewat puji-pujian dimana umat beriman dari segala golongan maupun lapisan berhak masuk dan berkumpul untuk merayakan misteri keselamatan Tuhan Yesus.

1.2. Sejarah Singkat Gereja

Pada tahun 1807 para misionaris Belanda, Pastor H Waanders dan Pastor Lambertus P membawa masuk agama katolik ke Indonesia.

Tahun 1810 mulai masuk ke kota Surabaya, kemudian tahun 1821 dibangun gereja katolik pertama yang terletak di Komediëplein (sekarang jalan Merak).

Pada mulanya gereja ini digunakan sebagai rumah sakit darurat bagi penderita kolera (yang banyak menyerang penduduk pada saat itu).

Setahun kemudian barulah gereja tersebut bisa berfungsi sebagaimana mestinya.

Tetapi kemudian gereja tersebut harus dibongkar dan dipindah ke jalan Kepanjen karena adanya rencana pembuatan jalan tembus di Surabaya.

Sejak saat itu pendirian gereja didasarkan pada perkembangan kota Surabaya

⁷ W.J.S. Poer Wardaminta (Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta 1976)

1.3. Latar Belakang Pennasaiahan

Sampai sejauh ini gereja katolik di Indonesia terus mengalami perkembangan. baik itu menyangkut kenaikan jumlah umat, jumlah gerejanya, maupun mutu irnam yang melayani umat katolik

Pertumbuhan populasi umat katolik yang sangat cepat di Kotamadya Surabaya berakibat pada peningkatan rutinitas dan aktifitas peribadatan dalam gereja. Konsekuensinya, dibutuhkan pula wadah yang memadai, yang berupa bangunan peribadatan katolik dan pendukungnya. Ditambah oleh perluasan kota keberbagai bagian, mendorong kebutuhan dan tingkat kernendesakan yang tinggi untuk mendirikan berbagai fasilitas peribadatan bara, dalam hal ini berupa gedung gereja..

Hal itu dapat berupa penambahan gereja baru karena gereja yang lama tidak cukup menampung umat yang jumlahnya tidak sebanding dengan kapasitas. yang harus ditampung gereja

Gereja katolik Stasi Kidung Jemaat berada di kompleks Perumahan Puri Mas, dibawah kepemimpinan paroki Gernbala Yang Baik. Lokasi ini dinilai cukup menunjang untuk dibangun gereja karena terletak didaerah perumahan. Tingkat kepadatan 3alu lintas didaerah ini cukup rendah sehingga tidak mengganggu aktifitas dari pada gereja. begitu pula dengan sebaliknya.

Gereja Katolik Stasi Kidung Jemaat dalam kesehariannya digunakan untuk konser lagu-lagu rohani sehingga penduduk setempat bisa datang sewaktu-waktu untuk mendengarkan dan merasakan kehadiran Tuhan lewat lagu-lagu roham.

Perancangan Gereja Katolik Stasi Kidung Jemaat ini dibatasi dengan beberapa ruang penimjang antara lain ruang Sakristi Panti Imam, Panti umat. ruang Pengakuan Dosa, area Devosi, dan ruang Paduan Suara .

Gereja Katolik Stasi Kidung Pujian mempunyai sarana peribadatan yang sifatnya sakral atau suci dan diharapkan dapat menciptakan suasana yang meditatif yaitu umat dapat berkonsentrasi dalam komunikasi dengan Tuhan. Maka pengelolaan ruang dalamnya dibutuhkan desain interior yang menunjang penampilan suasana geTeja tersebut sehingga gereja tersebut Thenipunyai ciri khas tersendiri dan dikenal bagi umat KatoliK ui Suraoa'a.

3.4. Rumusan permasalahan

Berikut beberapa permasalahan yang timbul dalam merancang interior Gereja Katolik Stasi Kidung Jemaat, antara lain:

1. Bagaimana menciptakan interior gereja yang nyaman bagi umat agar konsentrasi umat dapat terfokus pada altar ?
2. Bagaimana menciptakan suasana interior gereja yang dapat mendukung jemaat melakukan kontemplatif (menatap sesuatu / seseorang. terpesona pada yang kudus) ?
3. Bagaimana menciptakan interior gereja yang juga dapat digunakan untuk ruang konser?

1.5. Baiasan Permasalahan

Dalam perancangan gereja katolik stasi ini dibatasi dengan Perancangan interior geTeja yang meliputi beberapa ruang antara lain, meliputi:

1. Ruang kebaktian / panti umat

Ruang kebaktian adalah ruang untuk melaksanakan ibadah dan upacara keagamaan bagi umat.

2. Ruang Sakristi,

Adalah ruang dalam gereja / kapel (gereja kecil!) tempat menyimpan atau mengganti pakaian untuk melaksanakan perayaan gereja atau ibadat

3. Devosi

Adalah tempat ibadah perorangan/ tempat kebaktian pribadi yang ditujukan kepada orang suci dalam gereja dengan melakukan kegiatan menyalakan lilin

4. Ruang pengakuan dosa

Adalah ruang yang bersifat pribadi dengan digunakan sebagai tempat untuk melakukan ibadah tobat (mengaku dosa umat kepada Imam)

5. Ruang paduan suara

Adalah tempat khusus bagi petugas yang disertai tugas untuk membawakan lagu-lagu selama perayaan liturgi/ ekaristi.

6. Panti Imam

Adalah tempat imam memimpin perayaan liturgi. Dipanti imam terdapat altar, kredens, mimbar dan tempat duduk imam serta para pembantunya (prodiakon paroki, misdinar, dan tugas lainnya)

Altar

Adalah meja besar untuk mengadakan prayaan ekaristi dan kegiatan liturgi lain (perayaan 6 sakramen yang lain, ibadat sabda)

Mimbar

Adalah tempat mengadakan ibadah sabda (bacaan dari perjanjian lama, surat para rasul, injil) berkotbah, pembacaan masmur, pembacaan doa umat, dan pengumuman.

Sedilia

Adalah tempat duduk imam dan para pembantunya (para prodiakon paroki, misdinar, konselebran)

Kredens

Adalah meja kecil yang diletakkan dipanti irnarn, diatas kredens ditaruh piala, purifacatorium, palla. korporaJ, patena, sibori, piksis, 2Tionstrans, ampul berisi air dan anggur serta lavabo

Tabernakel

Adalah semacain lemari untuk menyimpan sakaramen mahakudus, tempat menyimpan hosti kudus yang tak habis dibagikan pada umat waktu ekaristi.

Taberaakel artinya kemah, yakni tempat Tuhan Yesus sendiri bersemayam.

1.6. Tujuan dan Manfaat Perancangan

Adapun Tujuan dari pada perancangan ini nantinya adalah

1. Menyediakan tempat yang memadai untuk melaksanakan kegiatan beribadah umat Katolik yang makin berkembang di Surabaya.
2. Agar Umat dapat merasakan dan mengalami kehadiran allah didalam gereja

3. Dengan menciptakan suasana ibadah yang sakral melalui pengaturan sirkulasi dan penataan sarana yang ada, sehingga dapat memenuhi kebutuhan gerak. Tentu saja tidak meninggalkan keindahan dan ciri dari bangunan gereja.
4. Menciptakan ruang konser khusus untuk lagu-lagu rohani

Manfaat Perancangan:

1. Untuk memenuhi kebutuhan beribadah masyarakat Surabaya, khususnya Surabaya Timur dan Selatan.
2. Agar umat dapat berkonsentrasi dalam berkomunikasi dengan Tuhan
3. Agar jemaat dapat beribadah dengan baik, nyaman dan dapat mendengarkan kotbah dari pastor dengan jelas sehingga firman Tuhan yang disampaikan tidak sia-sia, dengan harapan jemaat akan lebih beriman dan taat akan Tuhan.
4. Sebagai wadah dan pembinaan untuk menyalurkan kreatifitas generasi muda pada kegiatan yang positif dan terarah agar berkembang secara wajar dan bertanggung jawab.

1.7. Tema perancangan

Perancangan Gereja Katoik Stasi Kidung Jemaat bertemakan "TAMAN EDEN". yang diambil dari Kitab Suci Perjanjian lama, yakni Kitab Kejadian 2 : 8-15; 3:1 -24. Pada kitab ini menceritakan tentang Kuasa dan Keagungan Tuhan, di mana Ia menciptakan Langit dan Bumi beserta isinya dalam waktu 7 hari. Manusia pertama kali diciptakan dan ditempatkan di sebuah taman indah bernama Taman Eden. Di Taman ini, terdapat berbagai macam tumbuhan dan binatang di air, udara dan darat. Manusia dapat bercakap-cakap dengan Tuhan secara langsung dan Tuhan mengharapkan agar manusia mengusahakan dan memelihara Taman itu.